

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif atau penelitian lapangan sehingga objek penelitian ini dilakukan di PT. Matoa. Objek variabel dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja di PT. Matoa.

3.2. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan membahas data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian survey dan studi kasus. Tujuan penelitian deskriptif adalah studi yang dilakukan untuk mengetahui dan mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus survey. Metode studi kasus adalah studi korelasional yang dilakukan dalam organisasi serta menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual. Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dengan menganalisis data yang diperoleh dari populasi itu sendiri.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah para pengusaha, produsen dan konsumen yang menjadi ruang lingkup data penelitian. Data penelitian yang dikumpulkan berasal dari organisasi atau kumpulan bagian sumber daya manusia, bagian penjualan serta bagian keuangan dan *time horizon* adalah *cross sectional* (studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan dalam suatu periode waktu tertentu, harian, mingguan, bulanan, dan tahunan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian). Objek yang diteliti adalah PT Matoa termasuk di dalamnya empat perspektif yang akan menjadi patokan dalam pengerjaan *Balanced Scorecard*.

Kiki Ramdaningsih, 2018

**PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD:
studi kasus pada PT. Matoa Indonesia**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Variabel Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala	Ukuran
Pengukuran Kinerja Perusahaan menggunakan metode Balanced Scorecard	Pengukuran kinerja organisasi merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja berperan sebagai alat komunikasi	Key Performance Indicator (KPI)	Finansial dan Nonfinansial	Rasio	

Kiki Ramdaningsih, 2018

PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD:
studi kasus pada PT. Matoa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	i dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi				
	<i>Balanced scorecard</i> merupakan suatu sistem manajemen strategi atau lebih tepat dinamakan “ <i>Strategic based responsibility sccounting system</i> ” yang menjabarkan misi dan strategi suatu organisasi	Empat Perspektif	1. Perspektif Keuangan	Rasio	Target penjualan
			2. Perspektif pelanggan	Nominal	Puas/tidak
			3. Perspektif Proses Bisnis Internal	Rasio	Jumlah inovasi
				Nominal	Kepuasan after sale
4. Perspektif pembelajaran dan Pertumbuhan	Nominal	Ada/tidaknya Management Training(MT)			

Kiki Ramdaningsih, 2018

PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD: studi kasus pada PT. Matoa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ke dalam tujuan operasional dan tolak ukur kinerja perusahaan tersebut			Rasio	Macam variasi promosi
--	--	--	--	-------	-----------------------

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Terdapat 2 macam sumber data, primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian oleh pengumpul data. Sedangkan, sumber data sekunder diperoleh tidak langsung oleh pengumpul data dan dapat mendukung hasil penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa literatur, dokumen-dokumen, atau artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni primer dan sekunder yang meliputi:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari wawancara (*interview*) dan daftar pertanyaan (*questionare*).
2. Data sekunder, diperoleh tidak langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari sentra industri yang bersangkutan berupa dokumen-dokumen yang menyertakan informasi dan menunjang penelitian. Selain itu, studi *literature* dalam penelitian ini untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Kiki Ramdaningsih, 2018

PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD: studi kasus pada PT. Matoa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada dasarnya, teknik pengumpulan data adalah akan membahas mengenai instrumen-instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara semi - terstruktur digunakan dalam metode ini, karena memberikan fleksibilitas mengenai arah pertanyaan. Sumber utama informasi adalah CSR dan HRD di PT. Matoa.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pertanyaan yang berupa visi, misi, strategi industri dan TOWS industri
2. Setelah proses wawancara, menganalisis TOWS

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada pelanggan di PT. Matoa. Kuesioner yang disebarakan termasuk pada jenis kuesioner tertutup karena jawaban sudah tersedia sehingga responden dapat memilih jawaban yang sudah tersedia.

c. Studi pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan guna memperoleh gambaran teoritis mengenai konsep penilaian kinerja *Balanced Scorecard*.

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi

Kiki Ramdaningsih, 2018

PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD:

studi kasus pada PT. Matoa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pelanggan dan seluruh pegawai PT Matoa..

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam hal ini sampel dan populasi digunakan untuk mendukung teknik pengukuran perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pelanggan melalui penyebaran kuisioner dan wawancara. Sedangkan dalam perspektif keuangan, variabel yang diukur menggunakan teknik analisis data sesuai dengan data sekunder yang telah dikumpulkan.

3.5.3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi sedikit. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua jumlah anggota populasi di bawah 100 orang atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil. Dalam hal ini, jumlah populasi adalah pelanggan dan seluruh pegawai PT. Matoa.

1.5.4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Untuk membantu proses analisis data ini dibutuhkan alat/instrumen. Adapun alat/instrumen pengolahan yang dibutuhkan untuk dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Analisis TOWS

Kiki Ramdaningsih, 2018

*PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD:
studi kasus pada PT. Matoa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sebagai persiapan data dalam menyusun balanced scorecard, pertimbangan tujuan-tujuan, pernyataan visi dan misi dan kunci-kunci untuk mencapai keberhasilan perusahaan dapat dilakukan analisis TOWS (*Strength* kekuatan, *Weakness* kelemahan, *Opportunity* peluang, *Threat* ancaman). Dengan menganalisis TOWS kita dapat mengetahui di mana posisi strategi perusahaan saat ini. setelah itu pengolahan data EFAS (faktor strategi eksternal atau *Eksternal Factor Analysis Strategy*) IFAS (faktor strategi internal atau *Internal Factor Analysis Strategy*) dimana poin tiap faktor internal dan eksternal dibuat menjadi kuesioner.

2) Membuat Diagram analisis Tows

Diagram analisis TOWS ini berupa diagram kartesius koordinat sumbu X dan sumbu Y. Dimana sumbu Y positif adalah peluang, sumbu Y negatif adalah ancaman, sumbu X positif adalah kekuatan dan sumbu X negatif adalah kelemahan. Diagram ini memiliki empat kuadran. Kuadran satu Mendukung strategi agresif, kuadran dua Mendukung strategi diversifikasitiga Mendukung strategi turn-around dan kuadran empat Mendukung strategi defensif.

3) Metode Balanced Scorecard

Sasaran perusahaan yang dirumuskan disini adalah target perusahaan yang ingin dicapai untuk memaksimalkan profit yang didapat. Indikator yang digunakan adalah perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Sasaraan yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu panjang memerlukan pengukuran yang seimbang antara segi finansial dan non finansial.

4) Membuat Peta Strategi

Peta yang berisi tujuan-tujuan dari masing-masing perspektif yang menghubungkan satu perspektif dengan yang lain. Tingkatan pertama atau yang paling atas ditempati oleh perspektif finansial, tingkatan kedua perspektif pelanggan, tingkatan ketiga perspektif proses bisnis

Kiki Ramdaningsih, 2018

**PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD:
studi kasus pada PT. Matoa Indonesia**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

internal dan tingkatan terakhir atau yang paling bawah adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

5) Membuat KPI (*Key Performance Indicator*)

KPI merupakan kunci suatu program aksi yang telah disusun melalui acuan indikator sasaran strategi dari tiap perspektif balanced scorecard. Dimana kunci yang didapat menjadi pengukuran aksi dan pengembangan strategi.

Kiki Ramdaningsih, 2018

***PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD:
studi kasus pada PT. Matoa Indonesia***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu